

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Study Pendidikan Akutansi

Oleh :

ARTI RAHMADANI
NPM. 1502070123



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Arti Rahmadani
NPM : 1502070123
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. H. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Arti Rahmadani
NPM : 1502070123
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Arti Rahmadani
NPM : 1502070123
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Arti Rahmadani

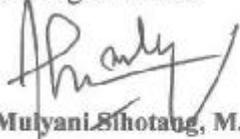
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Arti Rahmadani
NPM : 1502070123
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- berhablun penulisan / ukuran		
	- belalannan pembelajaran		
	menentukan materi		
	bagian nya pd		
	bag : subbab		
	- buat bimbingan		
	penentuan struktur		
	internal & umum		
	- pembahasan & anali		
	sis nya ?		
	- tanggal ? pembelajaran		
	ran pd RPP sudah		
	buat sesuai de tanggal ?		
	PQR de menentukan		
	materi & energi		
	de belalannan pembel-		
	ajaran yg diteliti		
	- buat abstrak minatur		
	skripsi		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

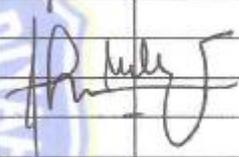

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

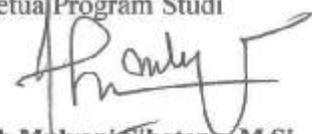

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

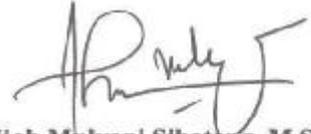
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Arti Rahmadani
 NPM : 1502070123
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/9 2019	Cek kembali kesesuaian antara daftar pustaka dg teori : pd bab 2		
	Acc Sibang.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

ARTI RAHMADANI, NPM 1502070123. Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing : Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan dengan mengimplementasikan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI akuntansi 4 di SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 34 orang dan objek penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Sebagai usaha untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, untuk melihat aktivitas belajar siswa dan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Adapun teknik analisa data dengan menggunakan data kualitatif. Dari hasil analisa data diperoleh hasil belajar pada data awal (prasiklus) siswa yang tuntas 6 orang atau 17,65%. Data postes siklus I siswa yang tuntas 17 orang atau 50%. Sedangkan postes siklus II 32 orang siswa yang tuntas atau 94,12%. Berarti ada peningkatan hasil belajar siswa dari postes siklus I ke postes siklus II sebesar 44,12%. Dari perolehan hasil belajar siswa dan lembar observasi disimpulkan bahwa dengan implementasi strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan syarat pembayaran, syarat penyerahan barang dan jurnal khusus di kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Hal ini berarti bahwa implementasi strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi. Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan nikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akutansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Keguruan dsn Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Amin ya Robbal' Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada ayahanda **“Misgianto”** dan Ibunda **“Masiani”** Yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan

membiasai pendidikan penulis serta memberikan pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

2. Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua program studi Pendidikan Akutansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak **Dr.Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akutansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Usman Lubis, S.Kom, MM** selaku Kepala SMK Negeri 1 Medan yang telah memberikan tempat kepada penullis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Ibu **Dra. Haryanti** selaku guru mata pelajaran Akutansi, serta siswa-siswi kelas XI Ak SMK Negeri 1 Medan yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Kepada seseorang yang menjadi kebangganku Abang **Bobi Syahputra** dan **Fauzy Afandi** dan kakak **Arin Syahputri** dan adik ku **Nabilla Ufaira** yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
 10. Kepada putri kesayangan **Aisyah Hasna Shofiya** yang menjadi penyemangat hidup kepada penulis.
 11. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akutansi Stambuk 2015 kelas A Siang Akutansi. Khususnya **Siti masitoh Munthe, Noni Fitriah Pohan, Winda simanullang, Rika Anggina, Nesya Auliadan Novi Indriani** terima kasih buat suka duka dan doanya.
 12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- Akhir kata ,penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Wassalamu'alaikkum Wr Wb

Medan, September 2019

Penulis

Arti Rahmadani
NPM. 1502070123

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Strategi Pembelajaran	8
2. Strategi Pembelajaran PQ4R	10
3. Aktivitas Belajar	15
4. Hasil Belajar	18
5. Penilaian Hasil Belajar.....	23
6. Materi Pembelajaran	28
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Defenisi Operasional	43
D. Jenis Penelitian	46
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Sekolah	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Analisis Data	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Siswa Akuntansi	3
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Strategi PQ4R	13
Tabel 2.2 Jurnal Pembelian	34
Tabel 2.3 Jurnal Pengeluaran Kas	35
Tabel 2.4 Jurnal Penjualan	36
Tabel 2.5 Jurnal Penerimaan Kas	37
Tabel 2.6 Jurnal Umum	38
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 3.2 Rencana Penelitian Siklus I dan II	48
Tabel 3.3 Lay Out Tes Hasil Belajar Siklus I	51
Tabel 3.4 Lay Out Tes Hasil Belajar Siklus II	52
Tabel 3.5 Lay Out Observasi Aktivitas Siswa	53
Tabel 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal	61
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	63
Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I	64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Visual Activities	65
Tabel 4.5 Hasil Observasi Oral Activities	65
Tabel 4.6 Hasil Observasi Listening Activities	66
Tabel 4.7 Hasil Observasi Writing Activities	67
Tabel 4.8 Hasil Observasi Motor Activities	67
Tabel 4.9 Hasil Observasi Drawing Activities	68
Tabel 4.10 Hasil Observasi Mental Activities	69

Tabel 4.11	Hasil Observasi Emotional Activities	69
Tabel 4.12	Hasil Belajar Siswa Siklus II	74
Tabel 4.13	Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II	74
Tabel 4.14	Hasil Observasi Visual Activities	75
Tabel 4.15	Hasil Observasi Oral Activities.....	76
Tabel 4.16	Hasil Observasi Listening Activities	77
Tabel 4.17	Hasil Observasi Writing Activities	77
Tabel 4.18	Hasil Observasi Motor Activities	78
Tabel 4.19	Hasil Observasi Drawing Activities.....	78
Tabel 4.20	Hasil Observasi Mental Activities	79
Tabel 4.21	Hasil Observasi Emotional Activities	80
Tabel 4.22	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	82
Tabel 4.23	Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	84
Tabel 4.24	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Modul Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	59
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	83
Gambar 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Materi Pembelajaran
- Lampiran 02 Soal Tes Hasil Belajar Awal
- Lampiran 03 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Awal
- Lampiran 04 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 05 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 06 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 07 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 08 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Tindakan Awal
- Lampiran 09 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I
- Lampiran 10 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II
- Lampiran 11 Total Peningkatan Hasil Belajar siswa pada Siklus I dan II
- Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
- Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
- Lampiran 14 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siklus I
- Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siklus II
- Lampiran 16 Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 19 Form K-1
- Lampiran 20 Form K-2
- Lampiran 21 Form K-3
- Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Proposal

- Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 24 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 25 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 26 Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 27 Surat Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 28 Surat Mohon Ijin Riset
- Lampiran 29 Surat Ijin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 30 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 31 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
- Lampiran 32 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Sagala (2017:11) “UUSPN No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Melalui pendidikan maka sikap, watak, keperibadian dan keterampilan manusia akan terbentuk untuk menghadapi masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Oleh sebab itu, pembangunan sektor pendidikan harus menjadi prioritas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang guru yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki kepada anak didiknya agar anak didiknya nanti juga memiliki pengetahuan, yang pada akhirnya akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Seorang guru mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, peranan seorang guru sangat penting terhadap hasil pendidikan yang diperoleh anak didik (siswa). Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang guru yang berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang diharapkan sesuai dengan cita-

cita bangsa. Untuk itu, guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pembelajaran semata, akan tetapi guru juga harus mampu menciptakan aktivitas belajar bagi siswa, suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik.

Keberadaan guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi/informasi kepada anak didiknya (siswa). Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan keaktifan dalam diri siswa untuk belajar efektif, dan dapat menimbulkan aktifitas belajar yang baik. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran dipengaruhi adanya keaktifan siswa dalam belajar.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting. Dimana siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru harus mampu merencanakan pengajaran yang menurut siswa melakukan aktivitas belajar. Rencana pembelajaran yang disusun guru harus mampu menarik minat peserta didik (siswa) yang dibutuhkan dalam perkembangannya, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang satu saat akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Siswa sering kali kurang mampu untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan baik. Siswa lebih cenderung berpatokan kepada guru, mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Seharusnya siswa tidak hanya

mencatat apa yang disampaikan atau mendengarkan saja tetapi mampu melakukan aktivitas belajar lainnya. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar akan menjadi masalah dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Kenyataan di lapangan ketika penulis melakukan observasi pada Siswa Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Medan. Guru di jadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa. Menurut Sihotang (SNP 2017, ISSN: 2503-4855) “keberhasilan salah satu indikatornya dapat dilihat dari kemampuan siswa menyerap materi pembelajaran yang dipelajari dikelas, yang diukur dari tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)”. Hal tersebut terlihat masih banyak siswa yang memperoleh nilai akuntansi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu KKM 75. Hal ini tampak pada table sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	≥75	Persentase	<75	Persentase
XI Ak 1	34	25	73,53%	9	26,47%
XI Ak 2	34	17	50%	17	50%
XI Ak 3	33	23	69,70%	10	30,30%
XI Ak 4	34	11	32,35%	23	67,65%
Jumlah Siswa	135	76	100 %	59	100%

Sumber: DKN Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat kelas yang aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI belum tuntas (KKM). Kelas XI yang terdiri dari empat kelas ternyata masih ada yang memperoleh nilai rendah yaitu

XIAk 1 yang tidak mencapai ketuntasan adalah sebanyak 9 siswa, kelas XI Ak 2 sebanyak 17 siswa, kelas XI Ak 3 sebanyak 10 siswa dan kelas XI Ak 4 sebanyak 23 siswa. Namun kelas yang akan menjadi penelitian saya adalah kelas XI Ak 4 yang mana nilai KKM siswanya masih banyak yang belum tuntas dalam belajar.

Oleh sebab itu, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah strategi pembelajaran PQ4R yang merupakan strategi elaborasi yang lebih mengaktifkan siswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan dalam konteks kehidupan nyata dengan pemberian informasi, sehingga menjadi informasi baru yang lebih bermakna dalam proses belajar mengajar di kelas.

Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Strategi PQ4R juga memiliki keunggulan karena mampu membantu siswa dalam mengingat keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya. Strategi PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (membaca tepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, seta rumus isi bacaan), *Question* (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawab sendiri), *Read* (membaca bahan bacaan serta cermat dan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara mencipatakan

gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang diketahui), *Recite* (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akutansi Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran akuntansi.
2. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa.
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Selain itu, juga dimaksud untuk menghindari adanya penafsiran ganda, maka peneliti membatasi masalah mengenai:

1. Strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) sebagai strategi untuk meningkatkan aktivitas siswa di Kelas XI Ak 4 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada materi Persediaan Barang Dagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka perumusan masalah peneliti ini adalah:

1. Apakah dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan aktifitas belajar akutansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Apakah dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar akutansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktifitas belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan dengan mengimplementasikan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan dengan mengimplementasikan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis sebagai calon guru dalam membawa pengetahuan tentang strategi pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi akutansi dan staf pengajar di SMK Negeri 1 Medan dan sekolah lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
3. Sebagai referensi bahan masukan bagi civitas akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Akutansi UMSU dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

A. Kerangka Teoristis

1. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu teknik untuk membuat seseorang belajar, dengan seperangkat jalan dan cara dan jalan dilakaukan dan ditempuh oleh seseorang dalam upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap. “Secara sempit, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan secara luas, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai penepatan semua aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk didalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.” Menurut Sudjana (dalam Istirani dan Intan Pulungan, 2018:259).

Sedangkan Menurut Sanjaya (2013:126) “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. *Pertama*, strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan

strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi”.

Menurut Uno (2012:2) “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasanya di akhir kegiatan belajar”. Strategi pembelajaran mengacu pada perilaku dan proses-proses berfikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk proses memori metakognitif. Tujuan utama pengajaran strategi pembelajaran adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri. Dengan kata lain tujuan pengajaran adalah membentuk siswa sebagai pelajar mandiri.

Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur karakteristiknya. Menurut Kemp (dalam Sanjaya 2013:126) menyebutkan bahwa “Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien ”.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu metode yang dilakukan oleh individu (guru) terhadap individu yang lain (siswa) dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik secara keseimbangan.

2. Strategi Pembelajaran PQ4R

Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran, tetapi harus melaksanakan beberapa kegiatan. Dimana seorang pengajar harus mampu mengajari siswa bagaimana cara belajar, bagaimana mengingat, berfikir dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Dalam hal ini dibutuhkan strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif. Karena keberhasilan siswa tidak dapat sepenuhnya dari pengajar, namun itu banyak bergantung dari kemandirian siswa untuk belajar sendiri. Sehingga membentuk siswa menjadi mandiri.

Cara yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa mandiri dalam belajar adalah menggunakan strategi yang bervariasi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran PQ4R. Strategi PQ4R ini merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*. Strategi ini dapat menciptakan aktivitas belajar siswa berupa Tanya Jawab yang mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara mendalam dan luas.

Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian.

Menurut Trianto (2018:150) “Strategi PQ4R merupakan strategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku”. Sedangkan menurut Syah (2003:142) “Strategi PQ4R pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas”.

Dengan demikian strategi PQ4R merupakan strategi yang mengajak siswa untuk lebih banyak membaca, menganalisis materi melalui tanya jawab, dan mengrefleksikan pengetahuan baru dengan menghubungkan dengan pengetahuan lainnya. Karena dengan membaca siswa akan memperoleh ilmu dan informasi baru yang dapat dihubungkan dalam kehidupan nyata. Membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang dipelajari, selain itu dengan membaca akan membuka pengetahuan yang luas serta keahlian dimasa yang akan datang.

Penggunaan strategi ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam pemahaman, penghayatan, dan penerapan dalam dunia nyata, dengan pemberian rincian pada informasi baru yang lebih bermakna.

a. Kelebihan strategi pembelajaran PQ4R

Menurut Muhammad (dalam Rahayu, Riyadi, Hartati Vol.III No.II 2018:48) kelebihan strategi pembelajaran PQ4R adalah:

1. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, defenisi, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dapat membantu siswa yang memiliki daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
3. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
4. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
5. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

b. Kekurangan strategi pembelajaran PQ4R

Menurut Yuliana dan Fajriah (dalam Rahayu, Riyadi, Hartati Vol.III No.II 2018:48) kekurangan strategi pembelajaran PQ4R adalah:

1. Tidak dapat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan.
2. Pengetahuan siswa terbatas hanya pada materi yang meraka baca.
3. Tidak efektif dilakukan pada waktu yang sedikit karena metode ini memerlukan waktu yang banyak.

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran PQ4R

Menurut Trianto (2018:151) “langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca PQ4R adalah 1) *Preview* : membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan yang memuat tentang materi ekosistem peran dan interaksinya. 2) *Question* : mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. 3) *Read* : baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. 4) *Reflect* : memahami informasi yang di persentasikan. 5) *Recite* : merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah

dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. 6) *Review* : membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan”.

Langkah-langkah permodelan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Strategi Pembelajaran PQ4R

Langkah-langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memerhatikan makna dari bacaan. b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.	a. Memerhatikan penjelasan guru. b. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat.

<p>Langkah 3</p> <p><i>Read</i></p>	<p>Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.</p>	<p>Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.</p>
<p>Langkah 4</p> <p><i>Reflect</i></p>	<p>Mensimulasi/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.</p>	<p>Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.</p>
<p>Langkah 5</p> <p><i>Recite</i></p>	<p>Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.</p>	<p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>b. Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya.</p> <p>c. Membuat inti sari dari seluruh pembahasan.</p>
<p>Langkah 6</p> <p><i>Review</i></p>	<p>a. Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</p> <p>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.</p>	<p>c. Membaca inti sari yang telah dibuatnya</p> <p>d. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p>

Dari langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R di atas, dapat dilihat bahwa metode ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama materi-materi yang sukar membantu siswa berkonsentrasi lebih lama.

Pelaksanaan strategi ini akan mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi-informasi baru yang didapat dari aktivitas membaca sehingga siswa nantinya dapat menghubungkan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahuinya. Membaca merupakan kunci pokok dalam belajar, dengan membaca siswa banyak memperoleh informasi-informasi lebih awal sebelum guru menyampaikan materi pelajaran.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar karena tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Menurut Sardiman (Purnamasari Vol.7 No.2 2016) “Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar”.

Menurut Kunandar (Purnamasari Vol.7 No.2 2016) “Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatkan jumlah siswa yang bertanya, dan menjawab, meningkatkan jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran”. Sedangkan Menurut Riwan Abdullah Sani (Istirani dan Intan Pulungan 2018:105) menjelaskan bahwa “sejalan dengan pepatah Cina: Jika saya dengar, saya lupa; jika saya lihat, saya ingat; jika saya lakukan, saya paham”.

Berdasarkan pendapat tentang aktivitas belajar, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2016:101) adapun klasifikasi aktivitas belajar anak yang dimaksudkan adalah meliputi berbagai jenis-jenis kegiatan belajar itu sendiri, yang terdiri dari:

1. Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

2. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, chart, peta, diagram.
6. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emosional activities, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dengan klarifikasi aktivitas seperti yang diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup beragam dan kompleks. Jika berbagai macam kegiatan tersebut diciptakan di sekolah, maka sekolah tidak membosankan dan benar-benar menjadikan sekolah menjadi pusat aktivitas belajar mengajar secara maksimal.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai sebagai tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dengan berakhirnya suatu proses belajar mengajar, maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindakan mengajar.

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2018:19) mengatakan bahwa hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut R.Ibrahim (dalam Istarani dan Intan Pulungan 2018:19) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sudjana (2016:22) Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Mulyasa (dalam Istitani dan Intan Pulungan 2018:28) mengatakan “guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik, dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna yang tertinggi. Hasil belajar yang diperoleh tidaklah datang dengan sendirinya, dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syah (2016:129) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan yaitu 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan /kondisi jasmani dan rohani siswa dan 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Menurut Istitani dan Intan Pulungan (2018:29) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal”.

Faktor Internal

1. Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap penerima, menolak atau mengabaikan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi intrinsik proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, uapah belajar sukar berlangsung.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupaun proses memperolehnya. Untuk meperkuat perharian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta saling istirahat.

4. Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani.

5. Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemapuan menyimpan isi pesan dan cara perolahan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek

berarti hasil belajar cepat dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa.

6. Menggali Hasil Belajar Yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkan dengan bahan lama.

7. Kemampuan Berprestasi

Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia ditelah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

8. Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.

9. Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

10. Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain berupa :

- 1) Belajar pada akhir semester,
- 2) Belajar tidak teratur
- 3) Menyiapkan kesempatan belajar
- 4) Bersekolah hanya untuk gergengsi,
- 5) Datang terlambat bergaya pemimpin
- 6) Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurai teman lain,
Dan
- 7) Bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.

Faktor Eksternal

1. Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Kebangkitan belajar tersebut merupakan wujud emansipasi diri siswa di sekolah.

2. Prasarana dan Sasaran Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau ditunjang sarana yang lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana

pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media yang lain.

3. Kebijakan Penilaian

Proses belajar puncaknya hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara dan terjadilah penilaian. Dengan penilaiannya yang dimaksud adalah penentuan sampai suatu dipandang, berharga, bermutu atau bernilai.

4. Lingkungan Sosial Siswa Di Sekolah

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa disekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan.

5. Kurikulum Sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah. Bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah.

5. Penilaian Hasil Belajar

A. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat mengatakan

baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang dan yang kurang. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa harusnya.

Menurut Diknas (dalam Trianto 2018:253) Mengacu pada model penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi sebagai roh daripada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka orientasi penilaian merujuk pada model penilaian berbasis kelas yang memandu sejauh mana transformasi pembelajaran di kelas. Penilaian yang sebenarnya (authentic assessment) menjadi acuan dalam penilaian di kelas, artinya penilaian tentang kemajuan belajar siswa diperoleh di sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya dilakukan pada akhir priode tetapi dilakukan secara terintegrasi dari kegiatan pembelajaran dalam arti kemajuan belajar dinilai dari proses bukan semata-mata hasil.

Menurut Trianto (2018:252) “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Sudjana (2016:3) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

B. Fungsi dan Tujuan Penilaian

Menurut Trianto (2018:254) tujuan dari penilaian adalah “untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dikembangkan dan ditanamkan disekolah serta dapat dihayati, diamalkan/diterapkan, dan dipertahankan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sudjana (2016:2) “tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya.

Sejalan dengan pengertian maka penilaian berfungsi sebagai:

1. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional.
Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dll.
3. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

C. Jenis dan Sistem Penilaian

Menurut Sudjana (2016:5) jenis penelitian ada beberapa macam, yaitu:

1. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
2. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.
3. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.

4. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
5. Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan persyaratan yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.

D. Prinsip dan Langkah-langkah Penilaian

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian. Prinsip penilaian yang dimaksudkan antara lain adalah sbb:

1. Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi.
2. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.
3. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
4. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yakni:

1. Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran.
2. Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran.
3. Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran.
4. Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yakni untuk kepentingan pendeskripsian kemampuan siswa, kepentingan perbaikan pengajaran, kepentingan bimbingan belajar, maupun kepentingan laporan pertanggungjawaban pendidikan.

6. Materi Pembelajaran

a. Pengertian perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan selanjutnya menjual barang dagang dengan tidak merubah bentuk barang yang diperjualbelikannya tersebut terlebih dahulu. Contoh perusahaan dagang adalah Toko Elektronik, Toko Kelontong, Toko Bahan Bngunan, dan Super/Market. Contoh-contoh perusahaan dagang tersebut menjual barang dagang dengan tidak mengubah bentuk barang terlebih dahulu. Toko elektronik membeli kulkas, kemudian menjualnya dengan tidak mengubah bentuk kulkas tersebut terlebih dahulu. Demikian juga toko bahan bangunan membeli

semen, batu, dan pasir dan kemudian menjualnya dengan tidak mengubah bentuk semen, batu dan pasir terlebih dahulu. Supermarket dan toko kelontong juga bertindak seperti hal tersebut diatas. Dengan demikian salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan dagang adalah barang yang diperjualbelikannya tidak berubah bentuk.

b. Syarat Pembayaran

Perusahaan dagang sering melakukan pembelian dan penjualan dalam jumlah yang besar. Volume transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang juga sangat banyak. Oleh karena itu sangat tidak praktis apabila perusahaan dagang dalam melakukan transaksi jual beli dilakukan secara tunai. Oleh karena itu, transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan dagang adalah secara kredit. Berdasarkan pada keadaan seperti itu maka dikenal adanya syarat pembayaran dalam transaksi perdagangan. Syarat-syarat pembayaran yang biasanya berlaku dalam transaksi perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

1. 2/10,n/30

Syarat pembayaran ini berarti jika pembeli melunasi hutangnya paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi akan mendapat potongan sebesar 2%, sedangkan jangka waktu kredit 30 hari setelah tanggal transaksi.

2. EOM (*End Of Month*)

Syarat pembayaran ini berarti bahwa pembeli harus melunasi utangnya paling lambat akhir bulan tentu tanpa memperoleh potongan.

3. n/15, EOM (*End Of Month*)

Dalam syarat pembayaran ini pembeli harus melunasi utangnya paling lambat 15 hari setelah akhir bulan tentu saat transaksi terjadi.

c. Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang berkaitan dengan persetujuan atau kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai tempat serta tanggung jawab atas barang yang dijual. Syarat penyerahan berkaitan erat dengan beban angkut pembelian dan beban angkut penjualan. Berikut ini syarat penyerahan barang yang umum dikenal dalam transaksi perusahaan dagang.

1. Franko Gudang Penjualan (*FOB Shipping Point*)

Dalam syarat penyerahan ini, transaksi dilaksanakan digudang penjual. Artinya segala ongkos angkut dari gudang penjual ke gudang pembeli ditanggung oleh pembeli. Dengan demikian pembeli akan menanggung beban angkut pembelian.

2. Franko Gudang Pembeli (*FOB Destination Point*)

Dalam syarat penyerahan ini, transaksi dilaksanakan digudang pembeli. Artinya segala ongkos angkut dari gudang penjual ke gudang pembeli di tanggung oleh penjual. Dengan demikian, penjual akan menanggung beban angkut penjualan.

3. CIF (*Cost, Insurance dan Freight*)

Dalam syarat penyerahan ini, penjual menanggung seluruh ongkos angkut dan biaya pengiriman barang serta asuransi kerugian atas barang tersebut.

d. Jurnal Khusus

1. Pengertian dan Tujuan Jurnal Khusus

Kegiatan utama perusahaan dagang adalah menjual dan membeli barang dagang dengan tidak mengubah bentuknya terlebih dahulu. Perusahaan dagang yang baik tentunya perusahaan dagang yang sering melakukan kegiatan tersebut. Akibatnya dalam perusahaan dagang terdapat transaksi yang sama terjadi berulang-ulang dan berkali-kali. Misalnya dalam satu hari dilakukan penjualan barang dagang sebanyak 5 kali atau dalam satu minggu dilakukan 10 kali pembelian barang dagang. Oleh karena seringnya terjadi transaksi yang sama dan berulang-ulang, tentu perlu cara pencatatan yang berbeda dengan perusahaan jasa, yaitu dengan menggunakan jurnal khusus.

Seperti telah diuraikan diatas bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah menjual dan membeli barang dagang yang dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Dengan demikian sedikitnya terdapat empat jenis transaksi dalam perusahaan dagang, yaitu transaksi pembelian tunai, transaksi pembelian kredit, transaksi penjualan tunai dan transaksi penjualan kredit. Untuk setiap transaksi ini diperlukan jurnal khusus karena transaksi-transaksi tersebut sering terjadi dan terus-menerus dilakukan dalam satu tahun tertentu sehingga tidak efektif kalau harus digabung dengan transaksi lain di dalam jurnal umum. Dengan demikian jurnal khusus adalah jurnal

yang mencatat transaksi yang sering terjadi dan terus berulang dalam perusahaan dagang.

2. Manfaat Jurnal Khusus

Salah satu yang melatarbelakangi disusunnya jurnal khusus adalah sering terjadinya transaksi yang sejenis dalam jangka waktu yang pendek, misalnya dalam satu hari terjadi beberapa kali transaksi penjualan. Dengan demikian transaksi tersebut harus ditangani oleh orang tertentu agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini memungkinkan digunakannya jurnal khusus untuk menangani hal ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan beberapa manfaat jurnal khusus antara lain:

a. Memungkinkan Terjadinya Pembagian Kerja

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis, setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh satu orang yang berbeda. Dengan demikian terjadi spesialisasi pekerjaan sehingga terjadi efisiensi dalam administrasi dan pekerjaan dapat dikerjakan lebih cepat. Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap orang mengerjakan pekerjaan yang sejenis.

b. Memudahkan Posting ke Buku Besar

Perpindah bukuan (posting) dari jurnal khusus tidak dilakukan pertanggal transaksi, tetapi dilakukan setiap akhir bulan dan tidak setiap data individu di-posting ke buku besar, tetapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan

demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relatif lebih sedikit.

c. Terciptanya Pengendalian Internal

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

3. Jenis dan Fungsi Jurnal Khusus

Dalam perusahaan dagang terdapat empat jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Setiap jurnal khusus tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yaitu jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat semua transaksi pembelian kredit, jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi pengeluaran tunai, jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang secara kredit, dan jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan tunai. Selain jurnal-jurnal tersebut masih diperlukan jurnal umum yang berfungsi untuk memcatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan.

Untuk lebih memahami bagaimana mencatat transaksi dalam setiap jurnal khusus, berikut ini disajikan pembahasan setiap jurnal khusus.

a. Jurnal Pembelian (Purchased Journal)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus yang mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dan barang lainnya yang dilakukan secara kredit. Contohnya perhatikan transaksi PD.Insani berikut ini.

2. Juli 2010 2. Dibeli dari CV.Jor peralatan kantor Rp 1.200.000,- dengan syarat 2/10,n/30.
8. Dibeli barang dagang dari PT.Acong Rp 1.000.000,-faktur Nomor 051, syarat 2/10,n/30.
10. Dibeli barang dagang dari Firma Heubeul Rp 500.000,- EOM
15. Dibeli dengan faktur Nomo 166 dari PT.Acong barang dagang Rp 5.000.000,- dan perlengkapan toko Rp 600.000,- dengan syarat 2/10,n/30.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pembelian sebagai berikut.

Tabel 2.2
Jurnal Pembelian
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit Utang Dagang
			Pembelian	Serba-serbi			
				Akun	Ref	Jumlah	
2010 Juli	2 CV.Jor 2/10,n/30			Per.Kantor		1.200	1.200
	8 PT.Acong2/10,n/30		1.000				1.000
	10 Fa.Heubeul, EOM		500				500
	15 PT.Acong2/10,n/30		5.000	Perleng.Toko		600	5.600

b. Jurnal Pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran uang secara tunai, biasanya meliputi pembelian tunai, pembayaran utang dagang dan pembayaran beban. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas selalu

mendebit pengeluaran yang terjadi dan mengkredit akun kas.

Contohnya perhatikan transaksi yang terjadi di PD. Insani berikut ini.

Juli 2010 4. Membayar sebagian utang kepada CV. Jor Rp 700.000,-.

4. Membeli perlengkapan Toko kepada Koperasi Swandara Rp 100.000,- tunai.

5. Membeli barang dagang secara tunai dari Toko Fantasi Rp 2.400.000,-.

15. Melunasi utang dagang kepada PT. Acong Rp 1.000.000,-.

19. Membayar rekening listrik bulan ini Rp 75.000,-.

25 Melunasi utang kepada PT. Acong Rp 5.400.000,-.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas sebagai berikut.

Tabel 2.3
Jurnal Pengeluaran Kas
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit					Kredit	
			Pembelian	Utang Dagang	Serba-serbi			Pot. Pembelian	Kas
					Akun	Ref	Jumlah		
2010	4	CV. Jor		700					700
Juli	5	Kop. Swandara	1.000		Perl. Toko		100		100
	15	Toko Fantasi	2.400						2.400
	19	PT. Acong		1.000					800
	20				B. Listrik		75		75
	25	PT. Acong		5.600				108	5.292

c. Jurnal Penjualan (Sales Journal)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit. Jika melakukan penjualan selain barang dagang secara kredit maka dicatat di dalam jurnal umum. Perhatikan transaksi PD. Insani berikut ini.

Juli 2010 3. Dijual kepada PT. Ambalat barang dagang senilai Rp3.000.000,- dengan faktur No.004 syarat 2/10;n/30.

14. Dijual barang dagang kepada Fa. Pradana Rp 4.500.000,- syarat 2/10,n/30/007.

19. Dijual barang dagang kepada CV. Tenda Biru Rp2.000.000,- syarat 2/10;n/30

Transaksi tersebut di atas dicatat ke dalam jurnal penjualan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Jurnal Penjualan

Tanggal		Keterangan	Syarat	D: Piutang K: Penjualan
2010 Juli	3	PD. Ambalat	2/10;n/30	Rp 3.000.000,-
	14	Fa. Pradana	2/10;n/30	Rp 4.500.0000,-
	19	Cv. Tenda Biru	2/10;n/30	Rp 2.000.0000,-

d. Jurnal Penerimaan Kas (Cash Receipt Journal)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan uang secara tunai, misalnya transaksi penjualan tunai, pembayaran piutang, dan penjualan barang lain yang dilakukan secara tunai. Perhatikan transaksi yang terjadi di PD Insani berikut ini.

Juli 2010

1. Dijual tunai barang dagang kepada Toko Bahagia Rp1.500.000,-.
8. Diterima pelunasan piutang dari Toko Ambalat Rp3.000.000,-
15. Dijual tunai barang dagang Rp 4.000.000,-.

21. Mencatat pendapatan bunga Rp100.000,-.

25. Menjual peralatan kantor yang tidak dipergunakan lagi tunai Rp150.000,-.

25. Menerima pembayaran sebagian piutang dari Fa.Pradana Rp2.000.000,-.

Transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas sebagai berikut.

Tabel 2.5
Jurnal Penerimaan Kas
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit			
			Pot penju alan	Kas	Serba- serbi	Penjualan	Piutang	
2010 Juli	1	Toko Bahagia	-	1.500	-	1.500		
	8	Toko Ambalat	60	2.940	-	-	3.000	
	15	-	-	4.000	-	4.000		
	21	Pendapatan bunga		-	100	100	-	-
	25	Peralatan		-	150	150	-	-
	25	Fa. Pradana		-	2.000			2.000

e. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus, misalnya retur penjualan dan retur pembelian, pengambilan pribadi, penjualan selain barang dagang secara krefit, dan transaksi internal lainnya. Perhatikan transaksi yang terjadi di PD.Insani berikut ini.

Juli 17. Dikirim kembali kepada PT.Acong barang yang telah dibeli karena tidak sesuai dengan pesanan Rp200.000,-.

18.Diterima kembali barang dagang dari Fa. Pradana Rp500.000,-.

Tabel 2.6
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2010 Juli	16	Utang Dagang		200.000	
		Retur Pembelian			200.000
	18	Retur Penjualan		500.000	
		Piutang Dagang			500.000

B. Kerangka Konseptual

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang menyalurkan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pendidik yang mampu menimbulkan keaktifan dalam diri siswa sehingga siswa memiliki kecakapan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar.

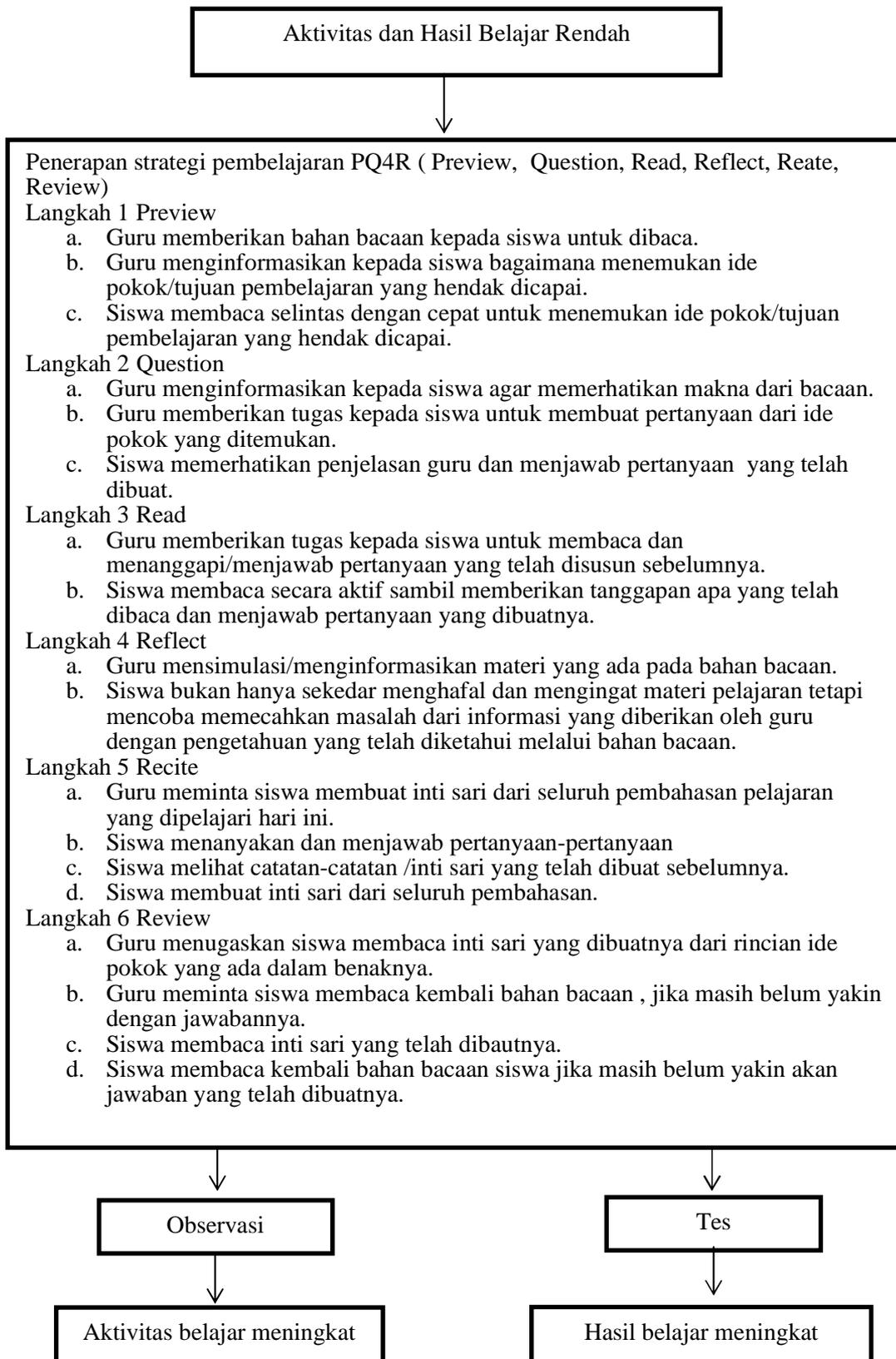
Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar dimana hasil belajar tergantung pada proses belajar dan proses mengajar guru. Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru diharapkan mampu mengadakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menguasai materi yang akan diajarkan.

Maka perlu diupayakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran untuk menarik minat siswa guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu pendukung berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas belajar secara optimal sesuai dengan

kemampuannya masing-masing. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar siswa yaitu dengan pembelajaran PQ4R.

Dalam strategi pembelajaran PQ4R, guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk merangsang keaktifannya dalam proses pembelajaran, memperoleh kematangan dalam belajar kelompok, membiasakan diri untuk bersaing dan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan. Jadi siswa tidak lagi pasif mendengar guru dan melihat guru dalam menyampaikan materi pokok pelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R siswa diharapkan menjadi siswa yang mandiri dalam belajar, yang mencari informasi seluas-luasnya tentang suatu materi pokok pelajaran melalui membaca. Strategi ini juga mengajak siswa untuk kritis mencari fakta-fakta tentang segala sesuatu.

Keistimewaan strategi pembelajaran PQ4R ini adalah siswa dapat lebih aktif karena diberikan tugas awal sehingga dapat lebih mudah memahami pelajaran karena sudah di baca terlebih dahulu di rumah sebelum pelajaran disampaikan guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, di sekolah guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam hal ini akan tampak bahwa dengan strategi pembelajaran PQ4R siswa akan lebih banyak membaca, dengan banyak membaca ia akan memperoleh banyak informasi, dengan banyaknya informasi yang diperoleh maka siswa akan lebih mudah dipandu oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada peningkatan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Reate, Review) terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Ada peningkatan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Reate, Review) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat Jl.Sindoro No 1, Desa Pusat Pasar, Kec.Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara, Kode post 20212, Telp. 061-4154531, 061-4156090 Fax 061-41544531 Email: smknegerisatumedan@gmail.com.

2. Waktu Penelitian

Jadwal Waktu kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■	■																										
Pengajuan Judul			■																									
Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■																				
Bimbingan Proposal								■	■	■	■	■																
Seminar Proposal												■																
Perbaikan proposal												■	■	■	■	■												
Riset																				■	■	■	■	■				
Bimbingan skripsi																								■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																												■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak 4 di SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini didasarkan bahwa kelas XI Ak 4 yang memiliki aktivitas dan hasil belajar paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain.

2. Objek Penelitian

Adapun objek yang akan diteliti adalah implementasi strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

C. Defenisi Operasional

Untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan defenisi operasional variabel penelitian yaitu:

1. Strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi yang melibatkan siswa untuk berperan secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Dimana PQ4R menjadi pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk mampu belajar mandiri, mengingat, berfikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri sehingga dapat membantu siswa mengetahui, memahami, dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Reate, Review*)

Langkah 1 Preview

- a. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dibaca.
- b. Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Langkah 2 Question

- a. Guru menginformasikan kepada siswa agar memerhatikan materi yang di pelajari.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan.
- c. Siswa memerhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Guru menyuruh siswa untuk membentuk 5-6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, kemudian siswa bekerja sama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan.

Langkah 3 Read

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.

Langkah 4 Reflect

- a. Guru mensimulasi/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.

- b. Siswa bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

Langkah 5 Recite

- a. Guru meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b. Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan
- c. Siswa melihat catatan-catatan /inti sari yang telah dibuat sebelumnya.
- d. Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan.

Langkah 6 Review

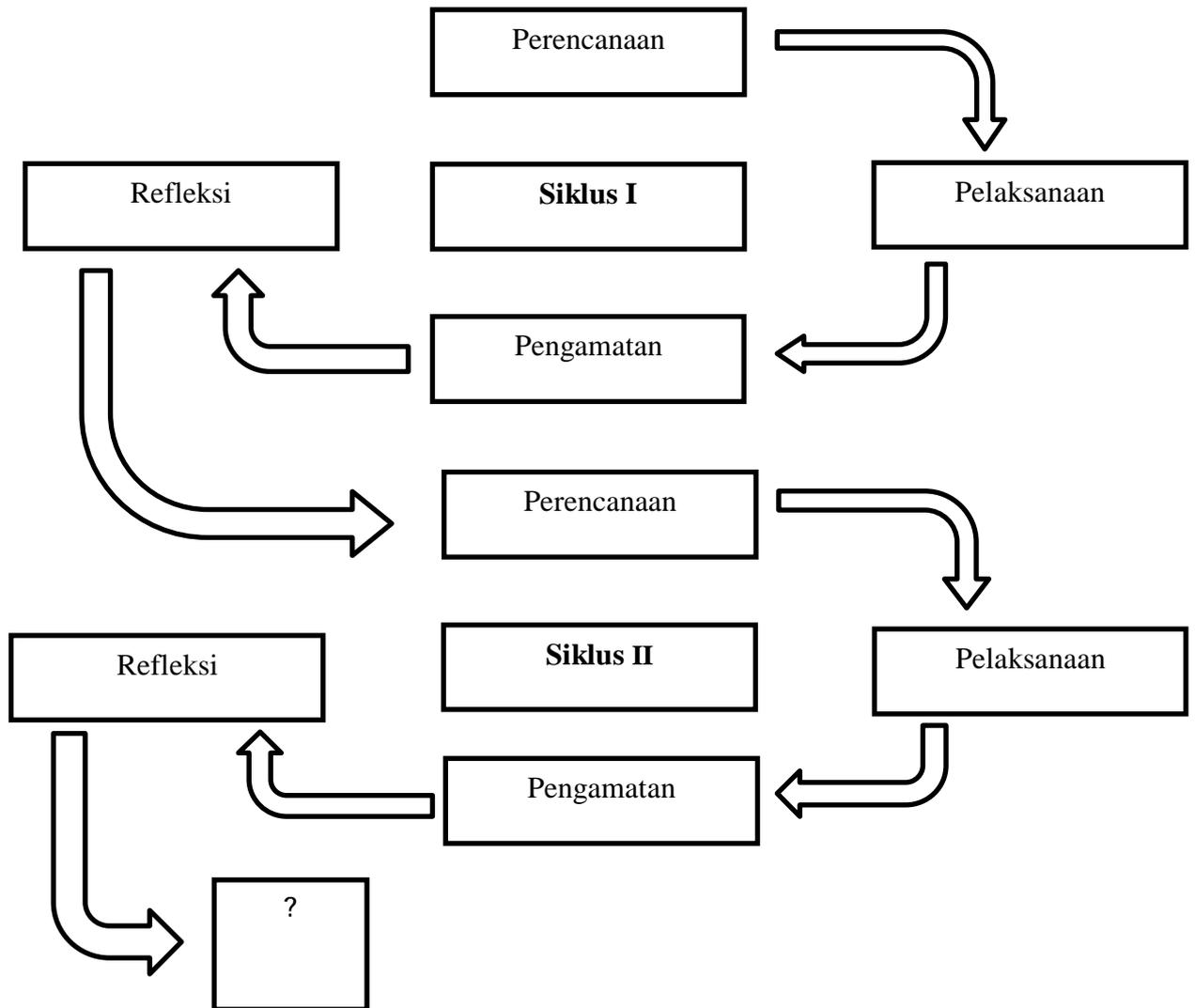
- a. Guru menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
 - b. Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan , jika masih belum yakin dengan jawabannya.
 - c. Siswa membaca inti sari yang telah dibautnya.
 - d. Siswa membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
2. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

3. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai melalui evaluasi dapat dilihat perubahan siswa terhadap penguasaan materi akuntansi.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Menurut Arikonto (2017:2) Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah “Jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya”.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Tindakan tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas ini sekurang-kurangnya terdiri dari dua siklus tindakan berurutan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Pada setiap siklus diakhiri dengan diadakannya tindakan tes hasil belajar dan observasi terdapat aktivitas siswa. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis & Mc Taggart
Sumber: Arikunto Suharsmi

Tabel 3.2
Rencana Penelitian
Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tahap	Output
Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun satuan pembelajaran. 2. Membuat soal/masalah. 3. Menyiapkan blanko observasi.
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan PBM secara umum. 2. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>). 3. Membentuk kelompok secara heterogen menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa memulai langkah pertama. 4. Melakukan Preview, siswa mulai membaca materi secara sekilas dan mengarahkan siswa untuk dapat melakukannya dengan baik. 5. Melakukan Question, siswa wajib menemukan pertanyaan kemudian pertanyaan dari seluruh anggota kelompok yang didiskusikan. 6. Melakukan Read, siswa menjawab pertanyaan dari seluruh anggota kelompok yang didiskusikan. 7. Melakukan Refleksi dengan menunjuk salah satu individu/kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. 8. Melakukan Recite dengan menyimpulkan dan mengobservasi hasil dari penyajian data oleh kelompok, memberi kesempatan pada kelompok lain untuk berinteraksi dengan penyajian data yaitu dengan

		<p>kegiatan tanya jawab, tanggapan atau saran.</p> <p>9. Melakukan Review dengan menutup seluruh materi pelajaran dan menyimpulkan hasil pelajaran.</p>
	Observasi	<p>1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran PQ4R.</p> <p>2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R.</p>
	Refleksi	<p>1. Mencatat hasil observasi.</p> <p>2. Mengevaluasi hasil observasi.</p> <p>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</p> <p>4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.</p>
Siklus II	Perencanaan	<p>1. Menyusun satuan pembelajaran.</p> <p>2. Membuat soal/masalah.</p> <p>3. Menyiapkan blanko observasi.</p>
	Tindakan	<p>1. Menjelaskan PBM secara umum.</p> <p>2. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>).</p> <p>3. Membentuk kelompok secara heterogen menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa memulai langkah pertama.</p> <p>4. Melakukan Preview, siswa mulai membaca materi secara sekilas dan mengarahkan siswa untuk dapat melakukannya dengan baik.</p> <p>5. Melakukan Question, siswa wajib menemukan pertanyaan kemudian pertanyaan dari seluruh anggota kelompok yang didiskusikan.</p> <p>6. Melakukan Read, siswa menjawab pertanyaan dari seluruh anggota</p>

		<p>kelompok yang didiskusikan.</p> <p>7. Melakukan Refleksi dengan menunjuk salah satu individu/kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan.</p> <p>8. Melakukan Recite dengan menyimpulkan dan mengobservasi hasil dari penyajian data oleh kelompok, memberi kesempatan pada kelompok lain untuk berinteraksi dengan penyajian data yaitu dengan kegiatan tanya jawab, tanggapan atau saran.</p> <p>9. Melakukan Review dengan menutup seluruh materi pelajaran dan menyimpulkan hasil pelajaran.</p>
	Observasi	<p>1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran PQ4R.</p> <p>2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R</p>
	Refleksi	<p>1. Mencatat hasil observasi.</p> <p>2. Mengevaluasi hasil observasi.</p> <p>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</p> <p>4. Memperbaiki kelamahan untuk siklus berikutnya.</p>

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dari siswa teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang

diberikan pada siswa dalam penelitian ini diambil dari buku, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambar data. Gambar yang sebenarnya dalam topik penelitian ini, maka instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay tes).

Tabel 3.3
Lay Out Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif						Jumlah soal	Bobot Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Perusahaan Dagang	Pengertian Perusahaan Dagang dan Contohnya	1						1	20
2	Syarat Pembayaran Barang Dagang	Pengertian syarat Pembayaran Barang Dagang	1						1	20
		Syarat Pembayaran Barang Dagang		1					1	20
		Mencatat syarat Pembayaran Barang Dagang			1				1	20
3	Syarat Penyerahan Barang Dagang	Syarat Penyerahan Barang Dagang		1					1	20
Jumlah			2	2	1				5	100

Tabel 3.4
Lay Out Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Sub Pokok Bahsan	Ranah Kognitif						Jumlah soal	Bobot Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Jurnal Pembelian	Mencatat transaksi ke dalam Jurnal Pembelian			1, 2, 3, 4, 5				5	10, 10, 10, 10, 10
2	Jurnal Pengeluaran Kas	Mencatat transaksi ke dalam Jurnal Pengeluaran Kas			6, 7, 8, 9, 10				5	10, 10, 10, 10, 10,
Jumlah					10				10	100

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Penerapan

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan untuk mengukur tingkat aktivitas belajar siswa selama kegiatan pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R yang terjadi saat dilakukanya pemberian tindakan. (Riski Nurhasana Dewi)

Tabel 3.5
Lay Out Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran :

Kelas :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
Dst											

Diedrich (dalam Sardiman, 2008:101)

Keterangan :

a. Aspek Aktivitas Siswa

- 1) *Visual Activities*, seperti: (membaca, mendengarkan penjelasan guru)
- 2) *Oral Activities*, seperti: (bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi)
- 3) *Listening Activities*, seperti: (mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain)
- 4) *Writing Activities*, seperti: (menyalin, mencatat dan mengerjakan soal)
- 5) *Motor Activities*, seperti: (kecepatan dalam membahas materi dan bermain)
- 6) *Drawing Activities*, seperti: (membuat table dan mengerjakan soal)
- 7) *Mental Activities*, seperti:(memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan, bekerja sama dan menaati peraturan)

8) *Emotional Activities*, seperti:(bersemangat mengerjakan tugas dan berani)

b. Kriteria Skor

- 1) 1 = Tidak pernah melakukan
- 2) 2 = Dilakukan namun jarang
- 3) 3 = Sering dilakukan
- 4) 4 = Sangat sering dilakukan

c. Kriteria Penilaian

- 1) 28-32 = Sangat Baik
- 2) 23-27 = Baik
- 3) 18-22 = Cukup
- 4) 0-17 = Kurang

d. Angka 32 adalah skor tertinggi dari angka kriteria skor tertinggi (4) dari aspek yang dinilai berjumlah 8, maka $4 \times 8 = 32$

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis berupa paparan data adalah sebagai kumpulan informasi yang terorganisasi dan terkatagori sehingga memungkinkan adanya kesimpulan. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa yaitu data yang diperoleh dari nilai akhir dari setiap siklus.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika siswa memperoleh skor 75 atau 7,5 dan kelas dinyatakan tuntas jika dari 70% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan.

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi penajaran digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor angka diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber: Arikonto, 2008

Keterangan:

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$ Siswa belum tuntas belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$ Siswa telah tuntas belajar

Secara individu, siswa dilakukan tuntas belajar apabila hasil belajar telah mencapai nilai $\geq 75\%$.

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Sumber: Arikonto, 2008

Keterangan:

D = Persentase ketuntasan belajar siswa

X = Jumlah siswa yang telah tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat 70% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Alamat : Jl. Sindoro No. 1 Kel. Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota
Kota Medan Kode Pos 20212

Telepon : (061) 4154531, 4156090 Fax : (061) 4154531

E-Mail : smknegerisatumedan@ymail.com

Nomor Identitas Sekolah

NPSN : 10210976

NSS : 341076001001

Nama Kepala Pengawas : Dra. Asli Br. Sembiring, MM

NIP : 19620204 198803 2 003

2. Latar Belakang Sekolah

SMK Negeri 1 Medan adalah Sekolah Kelompok Bisnis Manajemen dan Pariwisata pertama dan tertua di Sumatera Utara dan salah satu SMK Bisnis Manajemen yang berada di Kota Medan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1950 sampai sekarang. Sejak berdiri sampai sekarang mengalami kemajuan yang boleh dibanggakan untuk tingkat Sumatera Utara pada khususnya, Nasional pada umumnya, baik dalam bidang sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, maupun jumlah tamatan yang terserap didunia kerja. Apalagi dengan Kurikulum 2013 (K 13) dengan menerapkan pembelajaran Berbasis Kompetensi (Competency Basic Training) yang berorientasi pada pembelajaran berbasis Produksi (Production Basic

Training), maka sangat beralasan SMK Negeri 1 Medan dikembangkan menjadi SMK berstandar Nasional/Internasional.

SMK Negeri 1 Medan berada pada daerah yang sangat strategis yaitu di tengah kota Medan, ditinjau dari segi transportasi yang dilalui banyak kendaraan yang memudahkan sampai di SMK Negeri 1 Medan dan tempat belajar yang aman, dan tentram sehingga setiap tahunnya peminat yang mendaftar semakin banyak, selain itu kota Medan adalah merupakan salah satu kota industri yang merupakan pusat seluruh kegiatan di Sumatera Utara dan sedang di kembangkan menjadi kota metropolitan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan dan Menengah Kejuruan mengenai penetapan pengembangan SMK yang berpotensi untuk berstandar Nasional dan Internasional Tahun 2004, SMK Negeri 1 Medan telah ditetapkan menjadi salah satu sekolah berpotensi Standar Internasional untuk Program Keahlian Akuntansi.

3. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Negeri 1 Medan

a. Visi SMK Negeri 1 Medan

Visi SMK Negeri 1 Medan adalah Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi SMK Negeri 1 Medan

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui :

1. Meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM)

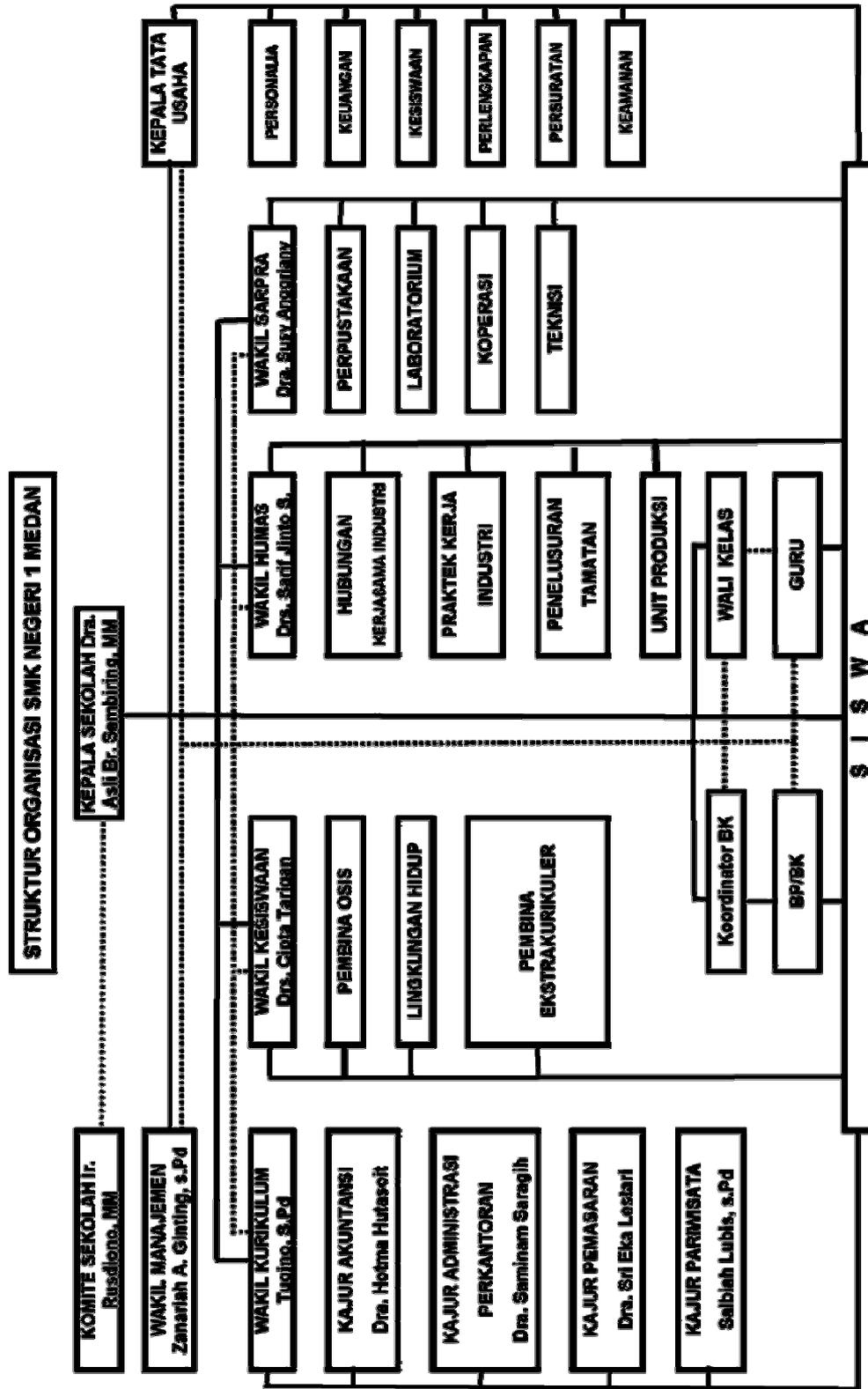
2. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan sarana dan prasarana
4. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat, komite sekolah dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

4. Kebijakan Mutu SMK Negeri Medan

Dilaksanakan Melalui 4 Pilar Utama dan 4 Sifat kerja :

- a) Pelayanan Prima, yakni memberikan Pelayanan Terbaik untuk kepuasan pelanggan
- b) Professional, yakni melaksanakan cara kerja yang Profesional
- c) Taat Azaz, yakni bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- d) Kebersamaan, yakni membangun kebersamaan sebagai Tim kerja yang kokoh, solid, dan saling mendukung serta terbuka

Selain prestasi pengelolaan sekolah yang dicapai melalui Akreditasi sebagaimana terurai di atas, SMK Negeri 1 Medan telah melaksanakan standar mutu manajemen ISO : 9001: 2008 dan telah memperoleh Sertifikat dari QIMS pada bulan Januari 2011.



Gambar 4.1 : Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan, dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Ak 4 pada kompetensi dasarsyarat pembayaran, syarat penyerahan barang dan jurnal khusus Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (Observasi) dan refleksi. Data hasil penilaian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang diisikan butir pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dengan bentuk soal essay tes yang dilakukan oleh penulis dan observer selama proses pembelajaran berlangsung, baik siklus I maupun siklus II.

Sebelum membahas hasil nilai siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah mengukur kemampuan awal siswa, memberikan tes berupa pretest (tes awal) sebelum diterapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang telah dirancang oleh peneliti.

Berikut ini dijelaskan kondisi awal dari nilai siswa sebelum diberikan penerepan strategi pembelajaran PQ4R.

Tabel 4.1
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	6	17,65%	Tuntas
2	< 75	28	82,35%	Tidak Tuntas
Jumlah		34	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 34 orang siswa kelas XI Ak-4 di SMK Negeri 1 Medan, hanya 6 siswa (17,65%) yang mencapai tuntas belajar sedangkan, 28orang siswa (82,35%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada tes awal masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari KKM.

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan ajar pada materi syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang pada perusahaan dagang untuk kelas XI SMK Negeri 1 Medan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi sesuai dengan strategi pembelajaran dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru.

3. Membuat membuat latihan soal dan lembar observasi sebagai alat mengumpulkan data tentang hasil dan aktivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dimana dalam hal ini peneliti mulai menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam materi syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang pada perusahaan dagang. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucap salam pada siswa, berdoa, mengabsen, memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai.

Guru memberikan penjelasan tentang materi syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Kemudian guru membagi siswa secara heterogen menjadi 6 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Guru memberi arahan kepada siswa untuk memulai langkah-langkah dengan penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Siswa mulai melakukan *Preview*, siswa mulai membaca materi secara sekilas dan mengarahkan siswa untuk dapat melakukannya dengan baik. Setelah siswa selesai, guru

membimbing siswa untuk melakukan langkah selanjutnya yaitu *Question* dan *Read*. Pada langkah kedua *Question* setiap siswa wajib menemukan pertanyaan kemudian pertanyaan dari seluruh anggota kelompok didiskusikan. Pada langkah ke tiga *Read* siswa menjawab pertanyaan dari seluruh anggota kelompok yang didiskusikan. Selanjutnya melakukan *Refleksi* dengan cara guru menunjuk salah satu individu/ kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan di depan kelas. Langkah selanjutnya melakukan *Recite* dengan menyimpulkan dan mengobservasi hasil dari penyajian data oleh kelompok, materi kesempatan pada kelompok lain untuk berinteraksi dengan penyajian data yaitu dengan kegiatan tanya jawab, tanggapan atau saran. Untuk mengetahui hasil pembelajaran pada materi syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang guru memberi latihan soal kepada seluruh siswa. Setelah latihan soal dikumpul, guru menutup pelajaran dengan melakukan langkah terakhir *Review* yaitu menyimpulkan seluruh materi pembelajaran kemudian guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan berikutnya.

Adapun data hasil belajar siswa kelas XI AK-4 SMK Negeri 1 Medan adalah:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40 -49	4	11,76%
2	50-59	-	-
3	60-69	13	38,24%

4	70-79	-	-
5	80-89	15	44,12%
6	90 \geq	2	5,88%
Jumlah Siswa		34	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas.

Tabel 4.3
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	17	50%	Tuntas
2	< 75	17	50%	Tidak Tuntas
Jumlah		34	100%	

Dari tabel diatas ada 34 siswa di kelas tersebut, 17 oarang siswa (50%) yang telah mencapai nilai tuntas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan terdapat 17 siswa (50%) yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

c. Pengamatan (*Observation*)

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya dimati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. Selama observer memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dimulai pada saat strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diterapkan. Adapun hal-hal yang diamati dari siswa yaitu:

- a) ***Visual Activities***, seperti: (membaca, mendengarkan penjelasan guru)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Visual Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	3	8,82%
2	Sering dilakukan	3	28	82,36%
3	Dilakukan namun jarang	2	3	8,82%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 3 siswa (8,82%) sangat sering dilakukan dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru, 28 siswa (82,36%) sering dilakukan dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru, 3 siswa (8,82%) dilakukan namun jarang dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru, tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru.

b) Oral Activities, seperti: (Bertanya, Merumuskan, Bertanya Tentang Pelajaran Akuntansi)

Tabel 4.5
Hasil Observasi Oral Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	7	20,59%
2	Sering dilakukan	3	11	32,35%
3	Dilakukan namun jarang	2	16	47,06%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 7 siswa

(20,59%) sangat sering dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, 11 siswa (32,35%) sering dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, 16 siswa (47,06%) dilakukan namun jarang dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi.

c) *Listening Activities*, seperti: (mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain)

Tabel 4.6
Hasil Observasi Listening Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	8	23,53%
2	Sering dilakukan	3	19	55,88%
3	Dilakukan namun jarang	2	7	20,59%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 8 siswa (23,53%) sangat sering dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, 19 siswa (55,88%) sering dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, 7 siswa (20,59%) dilakukan namun jarang dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain.

- d) *Writing Activities*, seperti: (Menyalin, mencatat dan mengerjakan soal).

Tabel 4.7
Hasil Observasi Writing Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	6	17,65%
2	Sering dilakukan	3	19	55,88%
3	Dilakukan namun jarang	2	9	26,47%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 6 siswa (17,65%) sangat sering dilakukan dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal, 19 siswa (55,88%) sering dilakukandalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal, 9 siswa (26,47%) dilakukan namun jarang dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukandalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal.

- e) *Motor Activities*, seperti: (Kecepatan dalam membahas materi dan bermain)

Tabel 4.8
Hasil Observasi Motor Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	8	23,53%
2	Sering dilakukan	3	17	50%
3	Dilakukan namun jarang	2	9	26,47%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 8 siswa (23,53%) sangat sering dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, 17 siswa (50%) sering dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, 9 siswa (26,47%) dilakukan namun jarang dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain.

f) *Drawing Activities*, seperti:(membuat tabel dan mengerjakan soal)

Tabel 4.9

Hasil Observasi Drawing Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	-	-
2	Sering dilakukan	3	19	55,88%
3	Dilakukan namun jarang	2	14	41,18%
4	Tidak pernah dilakukan	1	1	2,94%
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, tidak ada siswa sangat sering dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, 19 siswa (55,88%) sering dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, 14 siswa (41,18%) dilakukan namun jarang dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, dan 1 siswa (2,94%) tidak pernah dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal.

g) *Mental Activities*, seperti:(memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan, bekerja sama dan menaati peraturan)

Tabel 4.10
Hasil Observasi Mental Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	2	5,88%
2	Sering dilakukan	3	12	35,30%
3	Dilakukan namun jarang	2	19	55,88%
4	Tidak pernah dilakukan	1	1	2,94%
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, 2 siswa (5,88%) sangat sering dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, 12 siswa (35,30%) sering dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, 19 siswa (55,88%) dilakukan namun jarang dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, dan 1 siswa (2,94%) tidak pernah dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan.

h) *Emotional Activities*, seperti:(Bersemangat mengerjakan tugas dan berani)

Tabel 4.11
Hasil Observasi Emotional Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	2	5,88%
2	Sering dilakukan	3	12	35,30%
3	Dilakukan namun jarang	2	20	58,82%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, 2 siswa (5,88%) sangat sering dilakukan dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani, 12 siswa (35,30%) sering dilakukan dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani, 20 siswa (58,82%) dilakukan namun jarang dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh test I dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran masih dalam kategori rendah dan masih harus di tingkatkan. Karena masih ada beberapa siswa yang memperoleh hasil yang rendah tidak tuntas. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa, tidak ada siswa yang sangat baik dan baik dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran sebanyak 50% siswa yang cukup dalam mengikuti pelajaran dan yang kurang dalam mengikuti pelajaran sebanyak 50%. Ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa yang belum dapat beradaptasi dengan metode yang baru mereka terapkan, sedangkan proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang fokus memperhatikan dan masih ada siswa yang kurang bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diketahui masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat

dari aktivitas untuk membicarakan soal materi pelajaran dan meringkas materi pelajaran yang masih kurang. Demikian juga sikap kerjasama dan saling menghargai belum terlihat dengan baik dan masih ada siswa yang pasif.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang telah dijelaskan, disepakati bahwa akan dilaksanakan siklus II dengan pemberian materi lebih jelas dan menyenangkan, sehingga siswa akan mudah mengikuti pelajaran dan berusaha untuk memahami materi yang diberikan.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada siklus II perencanaannya tidak jauh berbeda dari siklus I, seperti pada siklus I sebelum pelaksanaan tindakan di siapkan beberapa bahan ajar. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan ajar pada materi Jurnal Khusus pada perusahaan dagang untuk kelas XI SMK Negeri 1 Medan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi sesuai dengan strategi pembelajaran dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru.
3. Membuat membuat latihan soal dan lembar observasi sebagai alat mengumpulkan data tentang hasil dan aktivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini siklus II peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dimana dalam hal ini peneliti melihat perkembangan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam materi jurnal khusus pada perusahaan dagang. Pada siklus II ini, guru meningkatkan bimbingan serta arahan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan langkah penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Pada siklus II dilakukan sedikit perubahan pada langkah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Tindakan pada siklus II ini merupakan refleksi dari siklus I, langkah-langkah yang dilakukan juga tidak jauh berbeda dan merupakan perbaikan dari siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, berdoa, mengabsen, memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang akan dicapai. Guru memberikan penjelasan tentang materi jurnal khusus yang akan dipelajari. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan memberikan tips agar siswa mampu membaca sekilas tanpa mengalami kesulitan seperti yang terjadi pada beberapa siswa di siklus I. Kemudian guru membagi siswa secara

heterogen menjadi 6 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Guru memberi arahan kepada siswa untuk memulai langkah-langkah dengan penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Siswa mulai melakukan *Preview*, siswa mulai membaca materi secara sekilas dan mengarahkan siswa agar melakukan tahap pertama dengan baik. Pada langkah ke dua *Question* setiap siswa wajib menentukan pertanyaan dari seluruh anggota kelompok didiskusikan. Setelah siswa selesai melakukan langkah pertama dan kedua, guru membimbing siswa untuk melakukan langkah ke tiga yaitu *Read*. Pada siklus II *Read* siswa menjawab pertanyaan dari seluruh anggota kelompok yang didiskusikan. Guru meningkatkan bimbingan dan pengarahan kepada seluruh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan arahan secara khusus pada peserta didik tersebut. Guru mempersilahkan peserta didik untuk melakukan langkah *refleksi* yaitu dengan cara menunjuk salah satu individu/kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan di depan kelas. Langkah selanjutnya melakukan *Recite* dengan menyimpulkan dan mengobservasi hasil dari penyajian data kelompok, materi kesempatan pada kelompok lain untuk berinteraksi dengan penyajian data yaitu dengan kegiatan tanya jawab, tanggapan atau saran. Untuk mengetahui hasil pembelajaran pada materi jurnal khusus guru

memberikan latihan soal kepada seluruh siswa. Setelah latihan soal dikumpul, guru menutup pelajaran dengan melakukan langkah terakhir *Review* yaitu menyimpulkan hasil seluruh materi pembelajaran kemudian guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

Adapun data hasil belajar siswa kelas XI AK-4 SMK Negeri 1 Medan adalah:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50-57	2	5,88%
2	58-65	-	-
3	66-73	-	-
4	74-81	17	50%
5	82-89	-	-
6	90 ≥	15	44,12%
Jumlah Siswa		34	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan meskipun masih ada 2 siswa (5,88%) yang belum tuntas. Berikut adalah tabel ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.13
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	32	94,12%	Tuntas
2	< 75	2	5,88%	Tidak Tuntas
Jumlah		34	100%	

Dari tabel di atas, 32 siswa (94,12%) telah mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya dimati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. Selama observer memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dimulai pada saat strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diterapkan. Adapun hal-hal yang diamati dari siswa yaitu:

a) *Visual Activities*, seperti: (membaca, mendengarkan penjelasan guru)

Tabel 4.14

Hasil Observasi Visual Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	7	20,59%
2	Sering dilakukan	3	27	79,41%
3	Dilakukan namun jarang	2	-	-
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 7 siswa (20,59%) sangat sering dilakukan dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru, 27 siswa (79,41%) sering dilakukan dalam membaca dan

mendengarkan penjelasan guru, tidak ada siswa yang dilakukan namun jarang dalam membaca dan mendengarkan penjelasan guru, tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam membaca dan mendengarkan penjelasan 3 guru.

b) *Oral Activities*, seperti: (bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi)

Tabel 4.15
Hasil Observasi Oral Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	14	41,18%
2	Sering dilakukan	3	17	50%
3	Dilakukan namun jarang	2	3	8,82%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 14 siswa (41,18%) sangat sering dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, 17 siswa (50%) sering dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, 3 siswa (8,82%) dilakukan namun jarang dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi, tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam bertanya, merumuskan, bertanya tentang pelajaran akuntansi.

c) *Listening Activities*, seperti: (Mendengarkan Arahan Guru, Percakapan, Menghargai Pendapat Orang Lain)

Tabel 4.16
Hasil Observasi Listening Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
----	-----------	------------	-----------	------------

1	Sangat sering dilakukan	4	12	35,29%
2	Sering dilakukan	3	17	50%
3	Dilakukan namun jarang	2	5	14,71%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 12 siswa (35,29%) sangat sering dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, 17 siswa (50%) sering dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, 5 siswa (14,71%) dilakukan namun jarang dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam mendengarkan arahan guru, percakapan, menghargai pendapat orang lain.

d) *Writing Activities*, seperti:(menyalin, mencatat dan mengerjakan soal)

Tabel 4.17
Hasil Observasi *Writing Activities*

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	8	23,53%
2	Sering dilakukan	3	17	50%
3	Dilakukan namun jarang	2	9	26,47%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 8 siswa (23,53%) sangat sering dilakukan dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal, 17 siswa (50%) sering dilakukan dalam menyalin,

mencatat dan mengerjakan soal, 9 siswa (26,47%) dilakukan namun jarang dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam menyalin, mencatat dan mengerjakan soal.

e) **Motor Activities, seperti: (kecepatan dalam membahas materi dan bermain)**

Tabel 4.18
Hasil Observasi Motor Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	15	44,12%
2	Sering dilakukan	3	18	52,94%
3	Dilakukan namun jarang	2	1	2,94%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, menunjukkan bahwa 15 siswa (44,12%) sangat sering dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, 18 siswa (52,94%) sering dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, 1 siswa (2,94%) dilakukan namun jarang dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam kecepatan dalam membahas materi dan bermain.

f) **Drawing Activities, seperti: (membuat tabel dan mengerjakan soal)**

Tabel 4.19
Hasil Observasi Drawing Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	3	8,82%

2	Sering dilakukan	3	28	82,36%
3	Dilakukan namun jarang	2	3	8,82%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, 3 siswa (8,82%) sangat sering dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, 28 siswa (82,36%) sering dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, 3 siswa (8,82%) dilakukan namun jarang dalam membuat tabel dan mengerjakan soal, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam membuat tabel dan mengerjakan soal.

g) *Mental Activities*, seperti: (Memecahkan Soal, Mengingat, Memberi Tanggapan, Bekerja Sama Dan Menaati Peraturan)

Tabel 4.20
Hasil Observasi Mental Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	2	5,88%
2	Sering dilakukan	3	26	76,47%
3	Dilakukan namun jarang	2	6	17,65%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, 2 siswa (5,88%) sangat sering dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, 26 siswa (76,47%) sering dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, 6 siswa (17,65%) dilakukan namun jarang dalam

memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan, dan tidak ada siswa yang tidak pernah dilakukan dalam memecahkan soal, mengingat, memberi tanggapan bekerja sama dan menaati peraturan.

h) *Emotional Activities*, seperti: (Bersemangat mengerjakan tugas dan berani).

Tabel 4.21
Hasil Observasi Emotional Activities

No	Indikator	Nilai Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering dilakukan	4	2	5,88%
2	Sering dilakukan	3	26	76,47%
3	Dilakukan namun jarang	2	6	17,65%
4	Tidak pernah dilakukan	1	-	-
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui pengamatan pada siklus I dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, 2 siswa (5,88%) sangat sering dilakuakandalam bersemangatmengerjakan tugas dan berani, 26 siswa (76,47%) sering dilakukan dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani, 6 siswa (17,65%) dilakukan namun jarang dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani, dan tidak ada siswa tidak pernah dilakukan dalam bersemangat mengerjakan tugas dan berani.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh test II dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran sudah jauh lebih baik dari siklus I. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi

terhadap aktivitas belajar siswa, siswa baik dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang baik dalam mengikuti pelajaran sebanyak 94,12% dan yang kurang dalam mengikuti pelajaran sebanyak 5,88%.

Dari hasil pengamatan terlihat tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar tes awal 17,65% dengan jumlah 6 siswa yang tuntas dan 82,35% dengan jumlah 28 siswa yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus I 50% dengan jumlah 17 siswa yang tuntas dan 50% dengan jumlah 17 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II 94,12 dengan jumlah 32 siswa yang tuntas dan 5,88% dengan jumlah 2 siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil pada siklus II yang dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dengan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan, data yang diperoleh disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Data yang diambil adalah data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

1. Hasil Belajar Siswa

Pada awal kegiatan penelitian siklus I untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Apabila hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah

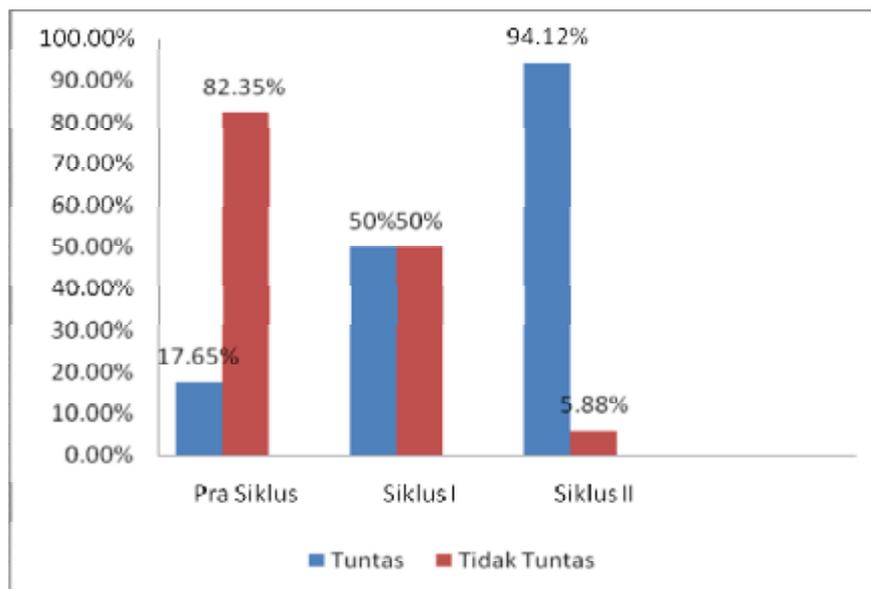
siswabelum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga dilanjutkan pada siklus ke II atau siklus selanjutnya hingga mencapai 70% siswa yang tuntas.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas terdapat 6 siswa (17,65%). Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa (50%). Sedangkan pada siklus II terdapat 32 siswa (94,12%). Hal ini menunjukkan sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Hal ini juga sekaligus manandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Tabel 4.22
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Pra Siklus	6	17,65%	28	82,35%
Siklus I	17	50%	17	50%
Siklus II	32	94,12%	2	5,88%

Berikut adalah grafik yang menggambarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari pra siklus sampai dengan siklus II.



Gambar 4.2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi untuk aktivitas belajar dilakukan selama penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pada siklus I, hasil observasi aktivitas belajar siswa diperoleh keterangan bahwa terdapat 2 siswa (5,88%) dengan kriteria sangat baik, 12 siswa (35,30%) dengan kriteria baik, 17 siswa (50%) dengan kriteria cukup dan 3 siswa (8,82%) untuk kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar tergolong cukup aktif.

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas belajar siswa diperoleh keterangan bahwa terdapat 3 siswa (8,82%) dengan kriteria sangat baik, 25 siswa (73,53%) dengan kriteria baik, 6 siswa (17,65%) dengan kriteria cukup dan tidak ada siswa untuk kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar tergolong baik. Hal ini menunjukkan

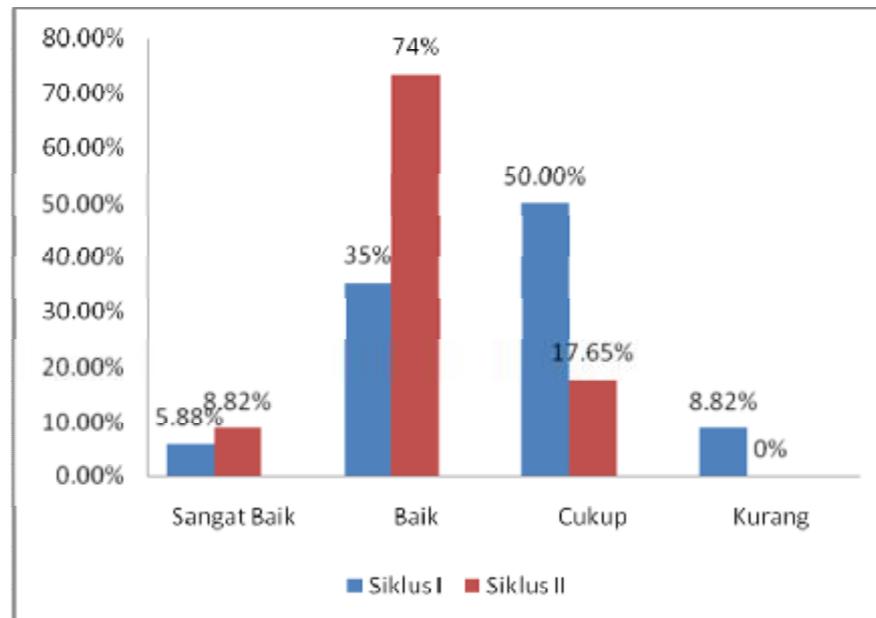
bahwa aktivitas siswa dalam belajar tergolong baik. Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa.

Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi pada siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 4.23
Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Sanagat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
I	2	5,88%	12	35,30%	17	50%	3	8,82%
II	3	8,82%	25	73,53%	6	17,65%	-	-

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas di tuangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4.3
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

D. Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan setelah diambil data dari lapangan yang menyangkut proses dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dengan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) saat kegiatan pembelajaran berlangsung dikumpulkan. Data yang sudah terkumpul di seleksi dan disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Data yang diambil adalah data tentang dan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

2. Penyajian data

Data tentang hasil belajar siswa yang sudah direduksi akan disajikan untuk menghitung ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, seorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh skor 75. Untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus:

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Ayla Alfiza adalah sebagai berikut :

$$\text{Daya Serap} = \frac{80}{100} \times 100$$

$$\text{Daya serap} = 80$$

Maka daya serap Ayla Alfiza adalah 80.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika 70% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : D: Persentase ketuntasan belajar klasikal
X: Jumlah siswa yang telah tuntas belajar
N: Jumlah seluruh siswa

Dari rumus diatas, maka ketuntasan klasikal siklus I adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{17}{34} \times 100\%$$

$$D = 50\%$$

Pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 50% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika 70% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai ≥ 75 .

Dari analisis data hasil penelitian, hasil belajar yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Siklus I	17	50%	17	50%
Siklus II	32	94,11%	2	5,88%

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa ketuntasan belajar pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 32 siswa (94,11%) terjadi peningkatan sebesar (44,11%) dari siklus I. Demikian juga

aktivitas belajar siswa yang baik sebanyak 25 siswa (73,53%) terjadi peningkatan (38,24%) dari siklus I. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II telah tuntas.

3. Kesimpulan

Berdasarkan data pada siklus I terdapat nilai rata-rata ketuntasan secara klasikal hasil belajar akuntansi sebesar 17 siswa (50%) dan aktivitas belajar sebesar 12 siswa (35,29%). Hal ini menunjukkan belum tuntas, maka dilakukan siklus berikutnya siklus II.

Pada siklus II diperoleh ketuntasan secara klasikal hasil belajar akuntansi sebesar 32 siswa (94,11%) dan aktivitas belajar sebesar 25 siswa (73,53%). Hal ini menunjukkan telah tercapai ketuntasan secara klasikal sebesar 70% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 .

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa penulis tidak terlepas dari kesalahan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang harus dihadapi sejak pengajuan judul skripsi hingga rangkain pelaksanaan penelitian dan sampai pengolahan data. Disamping itu keterbatasan lain yaitu, waktu yang singkat, buku serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis masih banyak mengalami kesalahan, sehingga penulis ini belum dapat di katakan sempurna, karna masih banyak kekurangan penulis dalam melaksanakan penelitian ini dan dalam pengolahan data hasil penelitian. Adapun keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Penulis menyadari bahwa pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimasa yang akan datang.
2. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi strategi pembelajaran PQ4R membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari postest I rata-rata nilai 50% dan pada siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 44,11% menjadi 94,11%. Sesuai dengan SKBM sekolah ketuntasan secara klasikal sebesar 70%, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dikatakan tuntas.
2. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa telah beraktif melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam pendekatan PQ4R. aktivitas siswa pada siklus mengalami peningkatan dari siklus I secara keseluruhan adalah 35,29% ke siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan adalah 73,53% maka dapat disimpulkan aktivitas siswa telah tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka disarankan kepada guru, khususnya guru akutansi hendaknya menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Ricete, Review*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. dkk. 2018. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Arikonto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikonto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi, Endang. 2011. *Akuntansi 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Istarani & Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada.
- Purnamasari, Komang Nia.2016. *Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016*.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/7749/528>
8. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Volume:7 Nomor:2 Tahun:2016.
- Rahayu, Riyadi dan Hartati. 2018. *Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14068>.
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.III No.II, Agustus 2018.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sihotang, Ijah Mulyani. 2017. *Pembelajaran Model Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Akuntansi Siswa*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8873>.
Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, SNP 2017, ISSN:2503-4855.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.